

ABSTRACT

The tribal community of the inner child (SAD) is a minority group that occupies an inland area and is far from the general population, where society currently has limitations both social welfare and economic limitations. This causes the quality of SAD community to be very low and must be improved through empowerment effort. This empowerment effort is the responsibility of the village government because currently the average village community already has population administration as a part of the community. The purpose of this research was to know the village government efforts in empowering village communities in Tnggalung Hamlet, as well as the impact of the empowerment carried out by the village government on the lives of the village community and Tnggalung Hamlet, Pinang Tinggi village, Bahar Utara District. This type of research is descriptive qualitative with the data collected are primary and secondary data. Collecting data used the method of interview, observation and documentation. Data analysis was carried out descriptive. The result of this research was to the village government efforts in empowering village communities in Tnggalung Hamlet has not been carried out optimally, because the village government has not established specific policies and efforts for SAD community. The impact of the empowerment carried out by the village government on the lives of the village community and Tnggalung Hamlet, Pinang Tinggi village, Bahar Utara District not been optimal, because the SAD community only feels the environmental impact, while the social and economic impacts have not been felt.

Keywords : *empowerment, SAD community, village government*

INTISARI

Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) adalah kelompok minoritas yang menempati suatu wilayah pedalaman dan jauh dari pemukiman masyarakat umum, dimana masyarakat SAD ini memiliki keterbatasan, baik keterbatasan secara sosial, kesejahteraan, maupun perekonomian. Hal ini menyebabkan kualitas SDM pada masyarakat SAD sangat rendah dan harus ditingkatkan melalui upaya pemberdayaan. Upaya pemberdayaan ini menjadi tanggungjawab pemerintah desa, karena saat ini masyarakat SAD rata-rata sudah memiliki administrasi kependudukan sebagai salah satu bagian dari masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya pemerintah desa dalam melakukan pemberdayaan masyarakat SAD Dusun Tenggalung, serta dampak pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah desa terhadap kehidupan masyarakat SAD Dusun Tenggalung Desa Pinang Tinggi Kecamatan Bahar Utara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pemerintah desa dalam melakukan pemberdayaan masyarakat SAD Dusun Tenggalung Desa Pinang Tinggi Kecamatan Bahar Utara belum dilakukan secara optimal, karena pemerintah desa belum menetapkan kebijakan dan upaya khusus untuk pemberdayaan masyarakat SAD. Dampak pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah desa terhadap kehidupan masyarakat SAD Dusun Tenggalung Desa Pinang Tinggi Kecamatan Bahar Utara belum optimal karena masyarakat hanya merasakan dampak lingkungan, sedangkan dampak sosial dan ekonomi belum dirasakan.

Kata Kunci : pemberdayaan, masyarakat SAD, pemerintah desa